



ARTIKEL ILMIAH

**PERBEDAAN PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU TENTANG
PENDIDIKAN SEKSUALITAS PADA ANAK PAUD**
(Studi di PAUD/TK Taman Bepia Candi dan Sultan Agung 2 Kota Semarang)



Oleh:

HILDA NUR SYARIFAH

A2A215072

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SEMARANG**

2017

HALAMAN PENGESAHAN

Artikel Ilmiah

Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu tentang Pendidikan Seksualitas pada Anak PAUD (Studi di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 Kota Semarang)

Disusun Oleh:

Hilda Nur Syarifah A2A215072



Fitriani Nur Damayanti, S.ST, M.HKes
NIK. 28.6.1026.208

Nurina Dyah Larasaty, SKM, M.Kes
NIK. 28.6.1026.278

Tanggal... 16 October 2017

Tanggal... 2 Januari 2018

Mengetahui
Dekan SI Kesehatan Masyarakat
Universitas Muhammadiyah Semarang

Miftakhuddin, S.KM, M.Kes
NIK. 28.6.1026.025
Tanggal... 1 Januari 2018

**Perbedaan Pengetahuan dan Sikap Ibu
Tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD
(Studi di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 Kota Semarang)**

Hilda Nur Syarifah¹, Fitriani Nur Damayanti², Nurina Dyah Larasaty¹

¹Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

²Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Kasus Kekerasan seksualitas pada anak di Indonesia memasuki fase darurat, dimana jumlahnya semakin meningkat dan sangat mengawatirkan. Berdasarkan data dari LSM Seruni Kota Semarang, pada tahun 2014 terdapat 75 kasus kekerasan pada anak di mana yang paling tinggi adalah kasus kekerasan seksualitas yaitu sebanyak 39 kasus, sedangkan pada tahun 2015 jumlah kasus kekerasan seksualitas pada anak sebanyak 48 kasus dari total 93 kasus. Anak yang menjadi kekerasan seksual paling banyak terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun, bahkan anak yang masih berumur di bawah 7 tahun juga menjadi korban kekerasan seksual. **Tujuan:** Mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak PAUD/TK di PAUD/TK Taman Belia Candi dan PAUD/TK Sultan Agung 2. **Metode:** Penelitian kuantitatif yang menghasilkan penemuan dengan menggunakan prosedur statistik, pendekatan deskriptif analitis, dan desain cross sectional. Populasi adalah seluruh ibu selaku orang tua murid yang memiliki anak usia 3-4 tahun yang mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Taman Belia Candi sebanyak 38 orang dan yang tidak mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Sultan Agung 2 sebanyak 38 orang. Analisis data menggunakan uji Mann Whitney. **Hasil:** Responden dari PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 mempunyai pengetahuan sama yaitu pada katagori cukup sebesar 86,84% sedangkan sikap pada katagori negatif dengan perbandingan 63,16% : 65,79%. Hasil pengujian Mann Whitney pada pengetahuan dengan nilai $p = 0,690$ dan sikap dengan nilai $p = 0,620$. **Kesimpulan:** Tidak ada perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak PAUD.

Kata Kunci: Pengetahuan, sikap, pendidikan seksualitas anak usia dini

ABSTRACT

Background: cases of child sexual abuse in indonesia entered the emergency phase, where the increasing number is very worring. Base from the date from LSM Seruni Semarang City, in 2014 there are 39 cases of child sexual abuse from 75 cases of child abuse, and in 2015 there are 48 cases of child sexual abuse from 93 cases of child abuse occurred. Children who become victims of child sexual abuse at the age 7-12 years, some even under 7 years. **Purpose:** Knowing the differences in mother's knowledge and attitude on Early Childhood Sexuality Education in Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi And Sultan Agung 2 Semarang City. **Method:** Quantitative research using statistical procedures, analytical descriptive approach, and cross sectional design. The population are all mothers of students who have children aged 3-4 years who got counseled about early childhood sexuality education in Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi as many as 38 peoples and another 38 peoples who does not get counseled about the subject matter in Early Childhood Educational Center Sultan Agung 2. Data analyzed using Mann Whitney Test. Results: The respondents from Early Childhood Educational Center Taman Belia Candi And Sultan Agung 2 Semarang City show the same level of knowledge, entering the sufficient category with 86,84% end result, while negative category attitude fall in comparison of 63,16%: 65,79%. Mann Whitney Test result on knowledge with p value = 0,690 and on attitude with p value 0,620. **Conclusion:** There is no differences in mother's knowledge and attitude about early childhood sexuality education.

Keywords: Knowledge, attitude, early childhood sexuality education.

PENDAHULUAN

Pelecehan atau kekerasan seksual merupakan suatu tindakan atau perilaku yang tidak wajar yang nantinya berdampak pada terjadinya hal-hal yang berhubungan dengan seksualitas seperti hubungan seksual. Bentuk pelecehan atau kekerasan seksual bisa berupa verbal ataupun visual yang tidak disetujui oleh korbannya.⁽¹⁾ Pelecehan atau kekerasan pada anak dalam bentuk verbal ataupun dapat berupa kata-kata atau candaan yang mengarah ke hal-hal pornografi seperti menunjukkan gambar porno ke anak, menyentuh bagian tubuh privasi anak, dan memaksa anak untuk melakukan hubungan seksual.⁽²⁾ Setiap anak memiliki hak yang sama dalam memperoleh perlindungan terhadap risiko pelecehan dan kekerasan seksual, akan tetapi masih banyak kasus kekerasan seksual yang dialami oleh anak-anak dan remaja. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak belum mendapatkan perlindungan yang baik sehingga sangat rentan terhadap risiko terjadinya kekerasan seksual pada anak.⁽³⁾

Berdasarkan data dari Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Seruni Kota Semarang, pada tahun 2014 terdapat 75 kasus kekerasan pada anak dimana yang paling tinggi adalah kasus kekerasan seksual yaitu sebanyak 39 kasus. Pada tahun 2015 jumlah kasus kekerasan seksual pada anak mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya dan kasus kekerasan seksual terhadap anak juga menduduki peringkat pertama dari total keseluruhan kasus kekerasan terhadap anak lainnya yaitu sebanyak 48 kasus dari total 93 kasus. Anak yang menjadi korban kekerasan seksual paling banyak terjadi pada kelompok umur 7-12 tahun, bahkan anak yang masih berumur di bawah 7 tahun juga menjadi korban kekerasan seksual.⁽⁴⁾

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti dengan melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah PAUD/TK (Pendidikan Anak Usia Dini/Taman Kanak-Kanak) Taman Belia Candi, mengungkapkan bahwa terdapat pelatihan tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini yang diikuti oleh seluruh guru di tiga sekolah tersebut, yang diadakan oleh *Rutgers World Population Foundation* bekerjasama dengan pihak PKBI.

Perwakilan 3 PAUD yang mengikuti pelatihan tersebut yaitu PAUD Labschool UNNES, PAUD Taman Belia Candi, dan PAUD Anak Bangsa, tujuannya agar guru-guru mengetahui pentingnya pendidikan seksualitas sejak dini selanjutnya akan di terapkan kepada orang tua murid dengan mengikuti program perencanaan kegiatan yang terdapat di sekolah misal nya parenting yang diikuti oleh seluruh ibu-ibu yang anaknya bersekolah di PAUD/TK Taman Belia Candi serta menambahkan kurikulum tentang pendidikan seksualitas pada kurikulum yang sudah ada. Sedangkan di PAUD/TK Sultan Agung 2 dengan melakukan wawancara kepada salah satu guru yang ada di PAUD tersebut menyatakan bahwa pendidikan seksualitas tidak seharusnya diberikan pada anak usia dini karena mereka belum pantas untuk mendapatkan pendidikan seksualitas.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan 10 orang tua murid di PAUD/TK Taman Belia Candi dengan menggunakan angket di peroleh hasil bahwa dari 10 orang tua, 8 orang yang sudah memahami pentingnya pendidikan seksualitas pada anak sedangkan 2 diantaranya belum memahami tentang pendidikan seksualitas pada anaknya, sedangkan pada PAUD Sultan Agung 2 di peroleh hasil 10 orang tua yang diwawancara, 4 diantaranya sudah memahami tentang pentingnya pendidikan seksualitas pada anak dan 6 diantaranya belum memahami pendidikan seksualitas pada anak.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* (belah lintang). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu selaku orang tua murid yang memiliki anak usia 3-4 tahun dengan Mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Taman Belia Candi sebanyak 38 orang, “Tidak” mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak di PAUD/TK Sultan Agung 2 sebanyak 38 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total Sampling*.

Analisis data menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis univariat adalah data tiap variabel yang diteliti yaitu pengetahuan dan sikap ibu dalam memberikan pendidikan seksual pada anak usia dini. Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas antara dua sampel yang independen, yaitu pada PAUD/TK Taman Belia Candi dan PAUD/TK Sultan Agung 2. Setelah dilakukan uji kenormalan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, selanjutnya analisis ini akan dilakukan dengan menggunakan uji *t* independen jika data berdistribusi normal apabila data tidak berdistribusi normal, maka akan dilakukan uji *Mann Withney*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A; Hasil

1; Analisis Univariat

Distribusi frekuensi berdasarkan umur, pendidikan, pengetahuan dan sikap responden di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2

Kategori umur	Taman Belia Candi		Sultan Agung 2	
	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
18-25	5	13%	1	3%
26-35	16	42%	29	76%
36-45	14	37%	7	18%
Diatas 45	3	8%	1	3%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh gambaran bahwa sebagian besar umur responden PAUD/TK Taman Belia Candi pada kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 16 responden atau sebesar 42% . Sedangkan pada PAUD/TK Sultan Agung 2 pada kelompok umur 26-35 tahun sebanyak 29 responden atau sebesar 76% .

Kategori Pendidikan	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
	Taman Belia Candi		Sultan Agung 2	
SD	2	5%	1	3%
SMP	4	11%	1	3%
SMA	15	39%	9	24%
S1/S2	17	45%	27	71%

Berdasarkan tabel di atas bahwa untuk kategori pendidikan pada Taman Belia Candi S1/S2 17 orang atau sekitar 45% sedangkan pada Sultan Agung 2 27 orang atau sebesar 71% .

Kategori Pengetahuan	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
	Taman Belia Candi		Sultan Agung 2	
Baik	3	7,89%	3	7,89%
Cukup	33	86,84%	33	86,86%
Kurang	2	5,26%	2	5,26%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori pengetahuan di Taman Belia Candi dengan kategori cukup yaitu sebanyak 33 orang atau 86,84% sedangkan pada Sultan Agung 2 Kategori cukup sebanyak 33 orang atau 86,84% .

Kategori Sikap	Frekuensi	(%)	Frekuensi	(%)
	Taman Belia Candi		Sultan Agung 2	
Positif	14	36,84%	13	34,21%
Negatif	24	63,16%	25	65,79%

Berdasarkan tabel di atas bahwa kategori Sikap di Taman Belia Candi dengan kategori Negatif yaitu sebanyak 24 orang atau 63,16% sedangkan pada Sultan Agung 2 Kategori cukup sebanyak 25 orang atau 65,79%.

2; Analisis Bivariat

a; Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2

Orang Tua Murid		N	Mean Rank	Sum of rank
Pengetahuan ibu	PAUD/TK Taman Belia Candi	38	39.47	1500.00
	PAUD/TK Sultan Agung 2	38	37.53	1426.00
Sig		.690		

Untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 digunakan uji *Mann Withney*.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $p = 0,690$, sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2.

b; Perbedaan Sikap Ibu tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2

Orang Tua Murid		N	Mean Rank	Sum of rank
Pengetahuan Sikap	PAUD/TK Taman Belia Candi	38	39.75	1510.50
	PAUD/TK Sultan Agung 2	38	37.25	1415.50
Sig		.620		

Untuk mengetahui perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 digunakan uji *Mann Withney*.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $p = 0,620$, sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2.

B; Pembahasan

1; Perbedaan Pengetahuan Ibu tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2

Berdasarkan jawaban kuesioner sebanyak 20 pertanyaan terkait pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini, diketahui bahwa pengetahuan ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Taman Belia Candi tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini dengan katagori kurang sebanyak 2 responden atau 5,26%, katagori cukup sebanyak 33 responden atau 86,84%, dan katagori baik sebanyak 3 responden atau 7,89%. Sedangkan pengetahuan ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Sultan Agung 2 tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini dengan katagori kurang sebanyak 2 responden atau 5,26%, katagori cukup sebanyak 33 responden atau 86,84%, dan katagori baik sebanyak 3 responden atau 7,89%.

Berdasarkan uji *Mann Withney* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 diperoleh nilai $p = 0,690 (>0,05)$, sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2. Dengan hasil rata-rata pengetahuan ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Taman Belia Candi sebesar 39,47 dan hasil rata-rata pengetahuan ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Sultan Agung 2 sebesar 37,53.

Tidak adanya perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 kemungkinan berkaitan dengan tingkat pendidikan

terakhir responden yang tidak jauh berbeda antara responden ibu orang tua wali murid di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2.

Berdasarkan hasil jawaban kuesioner diketahui bahwa terdapat 4 katagori tingkat pendidikan terakhir yaitu SD, SMP, SMA, dan S1/S2. Pada sampel responden Ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Taman Belia Candi berdasarkan pendidikan terakhir diketahui SD sebanyak 2 responden atau sebesar 5%, SMP Sebanyak 4 responden atau sebesar 11%, SMA sebanyak 15 responden atau sebesar 39%, dan S1/S2 sebanyak 17 responden atau sebesar 45%. Sedangkan pada sampel responden Ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Sultan Agung 2 berdasarkan pendidikan terakhir diketahui SD sebanyak 1 responden atau sebesar 3%, SMP Sebanyak 1 responden atau sebesar 3%, SMA sebanyak 9 responden atau sebesar 24%, dan S1/S2 sebanyak 27 responden atau sebesar 71%

Berdasarkan tabel pendidikan di atas diketahui bahwa pendidikan terakhir S1/S2 pada responden ibu selaku orang tua anak di PAUD/TK Sultan Agung 2 sebagian besar lebih besar dibandingkan responden ibu selaku orang tua anak di PAUD/TK Taman Belia Candi dengan perbandingan prosentase 71% : 45%. Hal tersebut dapat artikan bahwa pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini tidak hanya dipengaruhi oleh sudah atau belum pernahnya mendapatkan penyuluhan tentang pendidikan seksualitas pada anak, namun juga dipengaruhi oleh pendidikan terakhir ibu selaku orang tua murid anak.

Hasil Penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan di Jakarta Selatan yang menyatakan bahwa pengetahuan seksualitas pada anak perlu dilakukan sedini mungkin dengan memilih waktu yang tepat, orang tua wajib memberikan informasi mengenai pendidikan seksualitas kepada anaknya dan juga lembaga pendidikan di sekolah⁽⁵⁾

2; Perbedaan Sikap Ibu tentang Pendidikan Seksualitas Pada Anak PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2

Berdasarkan uji *Mann Withney* untuk mengetahui perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 diperoleh nilai $p = 0,620 (>0,05)$, sehingga dapat diartikan bahwa tidak ada perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2. Dengan hasil rata-rata sikap ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Taman Belia Candi sebesar 39,75 dan hasil rata-rata sikap ibu selaku orang tua murid anak PAUD/TK Sultan Agung 2 sebesar 37,25.

Tidak adanya perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 kemungkinan berkaitan dengan meningkatnya pelecehan atau kekerasan seksual pada anak, sehingga semua ibu mempunyai sikap yang sama dalam memberikan pendidikan seksualitas terhadap anaknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Semarang yang menyatakan bahwa tidak ada perubahan sikap ibu yang mencolok terkait penerapan pendidikan seksualitas. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang mempengaruhi sikap responden, pendidikan responden yang tinggi mempengaruhi pola responden menjadi kritis terhadap sebuah pertanyaan tentang seks.⁽⁶⁾

KESIMPULAN DAN SARAN

A; Kesimpulan

1. Sebagian besar responden PAUD/TK Taman Belia Candi tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini mempunyai pengetahuan pada katagori cukup sebesar 86,84%. Sedangkan pada PAUD/TK Sultan Agung 2 tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini mempunyai pengetahuan pada katagori cukup sebesar 86,84%.

2. Sebagian besar responden PAUD/TK Taman Belia Candi tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini mempunyai sikap pada katagori negatif sebesar 63,16%. Sedangkan pada responden PAUD/TK Sultan Agung 2 tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini mempunyai sikap pada katagori negatif sebesar 65,79%.
3. Tidak ada perbedaan pengetahuan ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 dengan nilai $p = 0,690 (>0,05)$.
4. Tidak ada perbedaan sikap ibu tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini di PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2 dengan nilai $p = 0,620 (>0,05)$.

B; Saran

1. Bagi Orang Tua
 - a. Dianjurkan kepada orang tua untuk mengikuti kegiatan parenting yang di adakan di PAUD/TK
 - b. Mengajarkan kepada anak tentang pendidikan seksualitas dengan menggunakan media buku cerita.
2. Bagi PAUD/TK Taman Belia Candi dan Sultan Agung 2
 - a. PAUD/TK Taman Belia Candi Sebaiknya lebih di tingkatkan lagi terkait kegiatan parenting dan penyuluhan sehingga lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini.
 - b. PAUD/TK Sultan Agung 2 sebaiknya mengadakan kegiatan parenting dan penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap orang tua tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini.
3. Bagi Peneliti Lain

Disarankan kepada peneliti lain untuk meneliti lebih lanjut tentang pendidikan seksualitas pada anak usia dini dengan variabel dan obyek lokasi penelitian yang berbeda dengan metode kualitatif sehingga informasi dapat digali secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

1. Inayah. *Pelecehan Seksual Pada Anak*. Kudus. Jurusan Keperawatan Stikes Muhammadiyah Kudus; 2016.
2. Lazzarini. *KDRT dan Pelecehan Seksual dalam Kehidupan*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional; 2011.
3. Erlina. *Upaya Peningkatan Anak dari Bahaya Kekerasan, Pelecehan dan Eksploitasi*. Jakarta. KPAI; 2014.
4. LSM SERUNI. *Laporan Tahunan Kinerja Pusat Pelayanan Terpadu Seruni Kota Semarang Dalam Penanganan Kasus Kekerasan Terhadap Perempuan dan Kasus Kekerasan Terhadap Anak di Kota Semarang Tahun 2014 dan 2015*.
5. Wardhani, Junita Dwi dan Rokhana Nur Solikhah. *Persepsi Orangtua Terhadap Pendidikan Seks Pada Anak Usia Dini di Desa Tawang Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo*. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2014.
6. Hariyani, *Pengetahuan dan Sikap Pendidikan Seks untuk Anak Usia Dini dianggap Tabu*; 2014

